

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif merupakan penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan penggambaran terhadap suatu situasi kemudian disusun dalam kalimat-kalimat yang diperoleh melalui hasil wawancara antara penulis dan informan dalam lingkungan alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode non angka melainkan cara pengumpulan dan analisis data dengan cara mendeskripsikan permasalahan secara naratif.³⁸ Metode kualitatif dilakukan untuk memperoleh data yang menyeluruh dan detail dengan mengandung makna secara nyata, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan cara wawancara atau interview terhadap objek yang dituju.³⁹

Alasan peneliti melakukan penelitian kualitatif yaitu peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan suatu data yang bukan bersifat angka, dan mendeskripsikan mengenai penerapan layanan jemput bola *mobile printer* dalam meningkatkan jumlah nasabah menabung pada BMT UGT Nusantara Capem Pare Kediri.

³⁸ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 3

³⁹ Prof Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 13

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, dimana kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan karena hal ini berhubungan pada kondisi di lapangan secara langsung dan optimal. Selain itu kehadiran peneliti digunakan dalam instrument pengumpulan data, perencanaan data, analisis data dan nantinya menjadi pelapor hasil penelitian.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di BMT UGT Nusantara Pare Kediri alamat Jl. Tambora No.6A, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64211.

D. Sumber data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Suatu data yang diperoleh peneliti dari data-data yang berasal dari sumber data utama, yang dapat memberikan informasi secara langsung.⁴¹ Data tersebut diperoleh langsung dari pihak Kepala Cabang Pembantu, AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pinjaman) dan nasabah serta dengan data ini penulis dapat gambaran langsung mengenai penerapan layanan jemput bola *mobile printer* dalam meningkatkan jumlah nasabah menabung pada BMT UGT Nusantara Capem Pare Kediri.

⁴⁰ Tim LPM (Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kediri), *Pedoman Karya Tulis Ilmia (KTI)*, (Kediri : LPM IAIN Kediri, 2019), 29

⁴¹ Sulisanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2013), 131

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pengolahan pihak kedua yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan hasil dari kepustakaan atau literatur.⁴² Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literatur-literatur skripsi, jurnal, buku-buku serta internet dan web yang memiliki hubungan dengan tema penelitian penulis.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pencatatan yang dilakukan secara sistematis. Cara yang dilakukannya yakni melakukan pengamatan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pencatatan secara sistematis tempat, objek, dan orang atau pelaku yang diamati secara tatap muka dalam mendapatkan data yang akan diteliti.⁴³ Pada penelitian kualitatif, observasi adalah sebagai tolak ukur atau alat dalam pengamatan secara natural setting bukan rekayasa setting. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional yang berhubungan dengan layanan jemput bola *mobile printer* dalam meningkatkan jumlah nasabah menabung pada BMT UGT Nusantara Capem Pare Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data langsung dengan cara komunikasi atau adanya *quiz* dan *answer* (tanya jawab) secara

⁴² Sulisanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2013), 131

⁴³ Jumairy Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), 125

tersusun dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan responden dari orang lain. Cara ini dilakukan oleh dua orang atau lebih, selain itu arti lain dari wawancara yaitu sebagai bentuk komunikasi verbal yang digambarkan secara nyata oleh orang lain, sehingga peneliti dapat menggambarkan lebih nyata atau real terkait permasalahan yang diteliti.⁴⁴ Penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung tentang permasalahan yang diteliti dengan pihak Kepala Cabang Pembantu, AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pinjaman) dan nasabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku, gambar dan keterangan lain yang mendukung penelitian ini.⁴⁵ Data yang dikumpulkan langsung dari pimpinan cabang pembantu BMT UGT Nusantara Pare Kediri berupa struktur organisasi, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan pelayanan jemput bola.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang benar didapatkan dari uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini berfungsi untuk memastikan apakah hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan atau tidak. Pengajuan kredibilitas yang digunakan yaitu triangulasi.⁴⁶ Triangulasi adalah penggabungan dari

⁴⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), 100.

⁴⁵ Hardani, dkk, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2016), 70.

banyaknya teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada untuk digunakan sebagai data pembanding.⁴⁷

Kemudian data tersebut di kategorikan dengan apa yang sudah didapatkan dari banyaknya sumber. Peneliti akan diberikan kemudahan dalam meneliti data secara lebih lanjut dengan melakukan, wawancara secara langsung, observasi ditempat penelitian dan adanya dokumentasi dalam memperoleh data. Hal ini berfungsi ketika salah satu data ada yang tidak *valid*, sehingga peneliti akan mengkonfirmasi pada sumber data. Triangulasi lainnya yaitu tentang waktu, narasumber melakukan pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berada pada pertemuan selanjutnya dengan begitu perlunya pengecekan berulang-ulang untuk mendapat keabsahan data. Keabsahan data yang dimaksud dapat memenuhi :

1. Mendemonstrasikan data yang valid
2. Menyediakan dasar supaya bisa dilakukan
3. Memperbolehkan keputusan dari luar dengan tujuan sebagai konsistensi prosedur kenetralan dari pertemuan dan keputusan-keputusannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah cara memilah dalam penyusunan data secara tersusun dari hasil observasi ataupun wawancara, sehingga dapat meningkatkan pemahaman studi kasus yang diteliti.⁴⁸ Tahap-tahap dalam teknik analisa data penelitian ini antara lain :

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method* (Bandung : Alfabeta, 2017), 317.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method* (Bandung : Alfabeta, 2017), 144.

1. Reduksi data, ialah cara menganalisa dengan mengarahkan membuang data yang tidak dipakai atau diperlukan, menggolongkan, dan mengkoordinasi data dengan cara yang sebaik mungkin sampai kesimpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data, ialah suatu informasi yang dikumpulkan secara tersusun dan sistematis
3. Penarikan kesimpulan, ialah penyajian data yang berupa makna atau intisari yang berasal dari hasil observasi akan diuji kebenarannya dan kecocokan data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan diambil dan diolah secara terbuka dan diverifikasi untuk menguji kebenaran dan kecocokan untuk menentukan validitasnya selama penelitian berlangsung dengan tetap berpedoman pada kajian penelitian.⁴⁹

H. Tahapan Penelitian

Dalam bagian ini menguraikan secara rinci proses penelitian, dari awala hingga akhir. Ada 4 tahap penelitian, antara lain :

1. Tahap pra lapangan yaitu suatu tahap yang dilakukan peneliti dengan cara menentukan fokus penelitian, seperti membuat izin observasi.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu tahap yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkn data-data dan informasi.

⁴⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2012), 150

3. Tahap analisa data digunakan dalam mencari dan menyusun data secara tersusun dari catatan hasil wawancara, observasi, dan data lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami, sedangkan untuk memahami hal tersebut cara yang dilakukan dengan analis data dan perlu dilanjutkan dengan mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan kegiatan, yang dilakukan meliputi tahap pengorganisasian hasil penelitian dari serangkaian aktivitas pengumpulan dara hingga pemberian makna data.⁵⁰

⁵⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : CV. Nata Karya,2019), 24.